

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Karakteristik Semivariogram [20]	8
Gambar 2. 2 Proses dari Titik Sampel Hingga ke Semivariogram Eksperimental [3]	8
Gambar 2. 3 Model Spherical [25]	10
Gambar 2. 4 Model Exponetial [25]	10
Gambar 2. 5 Model Gaussian [25].....	11
Gambar 2. 6 Model Circular [25].....	12
Gambar 2. 7 Model Linear [16]	12
Gambar 2. 8 Interpolasi Kriging [17]	16
Gambar 3. 1 Diagram Alir Rancangan Sistem Metode Inverse Distance Weighted (IDW)21	
Gambar 3. 2 Diagram Alir Rancangan Sistem Metode Ordinary Kriging	22
Gambar 3. 3 Derajat Arah Mata Angin [19].....	23
Gambar 3. 4 Searching area untuk variogram dengan angle classes ($\theta \pm \alpha/2$) dan distance classes ($h \pm \Delta h$) (David, 1977) [20]	24
Gambar 4. 1 Peta Lokasi Titik Sampel pada Scatter Plot Matrix.....	27
Gambar 4. 2 Peta Lokasi Titik Sampel pada Google Earth	28
Gambar 4. 3 Inverse distance weighted (IDW) method properties.....	29
Gambar 4. 4 Peta kontur kadar NO ₂ di Bandung menggunakan metode Inverse Distance Weighted (IDW)	32
Gambar 4. 5 Peta kontur kadar SO ₂ di Bandung menggunakan metode Inverse Distance Weighted (IDW)	33
Gambar 4. 6 Peta Voronoi Tipe Standar Deviasi	35
Gambar 4. 7 Fitting semivariogram eksperimental NO ₂ 2005 ke delapan arah model gaussian	37
Gambar 4. 8 Fitting semivariogram eksperimental NO ₂ 2006 ke delapan arah model exponential	37
Gambar 4. 9 Fitting semivariogram eksperimental NO ₂ 2007 ke delapan arah model circular	37
Gambar 4. 10 Fitting semivariogram eksperimental SO ₂ 2007 ke delapan arah model gaussian	38
Gambar 4. 11 Fitting semivariogram eksperimental SO ₂ 2006 ke delapan arah model spherical.....	38
Gambar 4. 12 Fitting semivariogram eksperimental SO ₂ 2005 ke delapan arah model exponensial.....	38
Gambar 4. 13 Fitting semivariogram eksperimental No ₂ 2005 model gaussian	40
Gambar 4. 14 Fitting semivariogram eksperimental No ₂ 2006 model exponential	40
Gambar 4. 15 Fitting semivariogram eksperimental No ₂ 2006 model circular	40
Gambar 4. 16 Fitting semivariogram eksperimental So ₂ 2005 model exponential	41
Gambar 4. 17 Fitting semivariogram eksperimental So ₂ 2006 model spherical	41
Gambar 4. 18 Fitting semivariogram eksperimental So ₂ 2007 model gaussian.....	41

Gambar 4. 19 Peta kontur kadar NO ₂ di Bandung menggunakan metode Ordinary Kriging (OR).....	43
Gambar 4. 20 Peta kontur kadar SO ₂ di Bandung menggunakan metode Ordinary Kriging (OR).....	44
Gambar 4. 21 Peta Kontur Estimasi Polutan No ₂ tahun 2005 di Bandung	45
Gambar 4. 22 Perbandingan Cross validasi kadar No ₂ tahun 2005.....	46
Gambar 4. 23 Peta Kontur Estimasi Polutan No ₂ Tahun 2006 di Bandung	47
Gambar 4. 24 Perbandingan Cross validasi kadar No ₂ tahun 2006.....	48
Gambar 4. 25 Peta Kontur Estimasi Polutan No ₂ tahun 2007 di Bandung	49
Gambar 4. 26 Perbandingan Cross validasi kadar No ₂ tahun 2007.....	50
Gambar 4. 27 Peta Kontur Estimasi Polutan SO ₂ tahun 2005 di Bandung	51
Gambar 4. 28 Perbandingan Cross validasi kadar SO ₂ tahun 2005.....	52
Gambar 4. 29 Peta Kontur Estimasi Polutan SO ₂ tahun 2006 di Bandung	53
Gambar 4. 30 Perbandingan Cross validasi kadar SO ₂ tahun 2006.....	54
Gambar 4. 31 Peta Kontur Estimasi Polutan SO ₂ tahun 2007 di Bandung	55
Gambar 4. 32 Perbandingan Cross validasi kadar SO ₂ tahun 2007	56